PANDUAN PROGRAM PETTY CASH

Modul **Petty Cash** adalah suatu modul yang digunakan untuk menginput data pengeluaran kas kecil berikut proses persetujuan atas transkaksi-transaksi tersebut, yang terjadi pada masing-masing cabang Indomobil Flnance.

Pada menu login aplikasi Petty Cash, masukkan User Name, Password, dan Branch Code yang diinginkan, lalu klik **Login** (lihat gb. 01).



Gb. 01. Login Aplikasi Petty Cash

Setelah itu akan muncul layar tampilan aplikasi Petty Cash (Lihat gb. 02)



Gb. 02. Layar Tampilan Aplikasi Petty Cash

Materi: MASTER

Sebelum melakukan input transaksi, terlebih dahulu kita masukkan data maintenance / MASTER aplikasi Petty Cash yang meliputi Account Journal, Jenis Petty Cash, Bank, Cost Center, dan Plafond yang akan digunakan dalam aplikasi Petty Cash melalui MENU yang ada pada sebelah kiri layar tampilan.

Pertama, kita pilih **Account Journal** untuk mengisi jurnal-jurnal yang akan digunakan pada transaksi. Pilih **ADD** pada bagian kanan bawah (yang dilingkari dengan warna merah) untuk menambahkan jurnal (lihat gb. 03).



Gb. 03. Account Journal

Masukkan Nomor Account (nomor jurnal), Deskripsi Account, dan Jenis Pengeluaran yang akan ditambahkan dan pilih **SAVE** untuk menyimpan (lihat gb. 04).



Gb. 04. Menambahkan Maintenance Account Journal

Pada contoh di atas, kita menambahkan jurnal baru dengan nomor jurnal '505280000000' dengan deskripsi dan jenis pengeluaran 'Biaya Materai', dan akan ditambahkan pada baris paling bawah daftar Account (lihat gb. 05).

Gb. 05. Hasil Penambahan Account Journal

ADD]

Menu maintenance yang kedua adalah Jenis Petty Cash. Tekan ADD untuk menambahkan Jenis Petty Cash yang baru (lihat gb. 06).



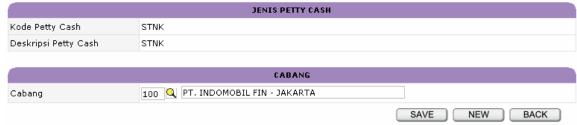
Gb. 06. Jenis Petty Cash

Masukkan Kode Pety Cash dan Deskripsi Petty Cash lalu pilih SAVE untuk menyimpan. Setelah menambahkan jenis petty cash yang baru kemudian pilih cabang yang dapat melakukan transaksi dengan menggunakan jenis petty cash tersebut pada bagian bawah menu, dengan menekan tombol ADD (lihat gb. 07).



Gb. 07. Menambahkan Maintenance Jenis Petty Cash

Selanjutnya input kode cabang yang akan ditambahkan dan tekan **SAVE** untuk menyimpan kode cabang tersebut (lihat gb. 08).



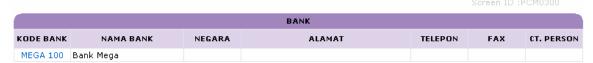
Gb. 08. Menambahkan Data Cabang

Setelah selesai melakukan input terhadap **Jenis Petty Cash** yang baru, maka 'STNK' akan ditambahkan pada daftar **Jenis Petty Cash** (lihat gb. 09).



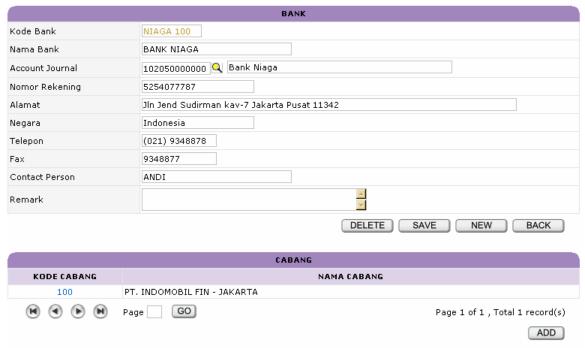
Gb. 09. Hasil Penambahan Jenis Petty Cash

Menu maintenance yang ketiga adalah Bank (lihat gb.10).



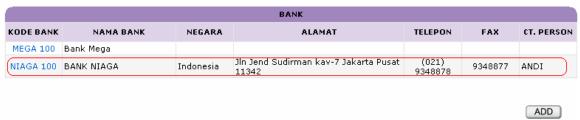
Gb. 10. Bank

Masukkan Kode Bank yang akan ditambahkan ke dalam daftar, Nama Bank, Account Journal yang mengacu kepada bank tersebut, Nomor Rekening, dan data penunjang lainnya, lalu pilih cabang terkait seperti halnya penambahan kode cabang pada menu maintenance **Jenis Petty Cash** (lihat gb. 11).



Gb. 11. Menambahkan Maintenance Data Bank

Setelah semua data telah diinput, pilih **SAVE** dan data Bank akan ditambahkan pada daftar Bank yang telah ada sebelumnya (lihat gb.12).



Gb. 12. Hasil Penambahan Data Bank

Menu maintenance berikutnya adalah **Cost Center** (lihat gb.13).



Gb. 13. Cost Center

Pada menu tersebut input Kode Cost Center dan Deskripsi Cost Center yang akan dipakai dalam transaksi Petty Cash dan tekan SAVE (lihat gb. 14).



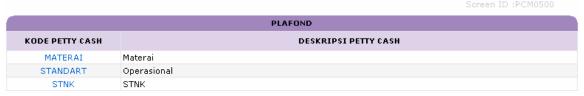
Gb. 14. Menambahkan Maintenance Cost Center

Pada contoh diatas, Kode Cost Center yang ditambahkan adalah '162' dengan Deskripsi penggunaan transaksi petty cash untuk cost center 'Corporate Audit'. Setelah disimpan, hasilnya dapat dilihat pada daftar Cost Center (lihat gb. 15).



Gb. 15. Hasil Penambahan Cost Center

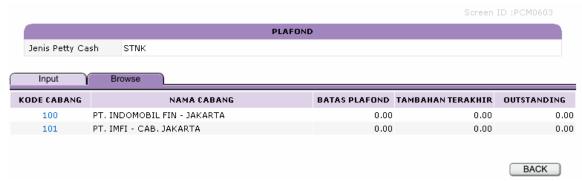
Menu maintenance yang terakhir adalah **Plafond** (lihat gb. 16).



Gb. 16. Plafond

Seperti halnya pada aplikasi Avalist, pada aplikasi Petty Cash juga digunakan istilah *Plafond* untuk menentukan jumlah nilai yang dapat digunakan oleh suatu cabang dalam suatu transaksi Petty Cash yang telah ditentukan sebelumnya pada menu maintenance **Jenis Petty Cash** (pada contoh di atas, jenis transaksi yang telah ditentukan sebelumnya adalah 'MATERAI', 'STANDART', dan 'STNK').

Klik **Kode Petty Cash** yang berwarna **biru** untuk mengisi nilai plafondnya. Contohnya, klik **STNK** dan selanjutnya akan ditampilkan menu untuk mengisi nilai plafond per masing-masing cabang (lihat gb. 17).



Gb. 17. Menambahkan Maintenance Plafond

Selanjutnya klik **Kode Cabang** yang berwarna biru untuk mengisi nilai plafond cabang tersebut. Contohnya, klik 100 untuk mengisi plafond STNK transaksi petty cash PT. INDOMOBIL FIN - JAKARTA (lihat gb. 18).



Gb. 18. Menambahkan Plafond Cabang

Batas Plafond adalah jumlah plafond yang dimiliki oleh cabang tersebut, untuk suatu transaksi petty cash. Pada contoh di atas, plafond yang dimiliki oleh PT. INDOMOBIL FIN - JAKARTA untuk STNK adalah Rp. 0. Tambahan adalah jumlah plafond yang akan ditambahkan atau dikurangkan dari batas plafond yang sebelumnya. Masukkan nilai positif untuk menambahkan dan nilai negatif untuk mengurangi batas plafond sebelumnya. Sebagai contoh, masukkan Rp. 5.000.000 untuk menambahkan plafond STNK cabang 100 (lihat gb. 19).



Gb. 19. Perhitungan Plafond Cabang

Setelah penambahan tersebut, maka batas plafond cabang 100 kini sebesar Rp. 5.000.000, dengan penambahan terakhir sebesar Rp. 5.000.000, dan outstanding Rp5.000.000. (lihat gb. 20).

Outstanding adalah saldo plafond saat ini, artinya plafond tersebut belum ada pemakaian. Sebagai contoh, jika ada transaksi STNK petty cash cabang 100 sebesar Rp. 1.000.000, maka outstandingnya akan berubah menjadi sebesar Rp. 4.000.000.

KODE CABANG	NAMA CABANG	BATAS PLAFOND	TAMBAHAN TERAKHIR	OUTSTANDING
100	PT. INDOMOBIL FIN - JAKARTA	5,000,000.00	5,000,000.00	5,000,000.00
101	PT. IMFI - CAB. JAKARTA	0.00	0.00	0.00

Gb. 20. Hasil Penambahan Plafond

Materi:

TRANSAKSI CABANG

Setelah semua data master yang diperlukan sudah selesai diinput, pilihlah menu Transaksi Cabang untuk mengajukan Transaksi ataupun untuk proses Pengajuan.

Pada menu **Transaksi**, Nomor BKK adalah nomor dari *Bukti Kas Keluar*, dan baru diperoleh jika transaksi tersebut sudah disimpan dan menunggu proses **Pengajuan** oleh Kepala Cabang. Masukkan Tanggal BKK sesuai dengan tanggal transaksi, Jenis Petty Cash, dan Nomor Bon (optional).

Ada 5 status BKK yang digunakan dalam menu **Transaksi**, status tersebut antara lain sebagai berikut :

- Open (O): BKK sudah di buat, namun masih memungkinkan adanya perubahan atau perbaikan.
- Process (P): BKK sudah di ajukan ke Kepala Cabang dan menunggu proses berikutnya, yakni Pengajuan.
- Closed (C): BKK sudah melalui proses Pengajuan, artinya sudah diajukan oleh Kepala Cabang kepada pihak Finance Pusat.
- Return to Revise (W): BKK ditolak (reject) oleh Finance Pusat dan memerlukan revise dari Kepala Cabang sebelum kembali di revisi oleh user.
- Revise (R): BKK ditolak (reject) oleh Finance Pusat maupun oleh Kepala Cabang dan memerlukan revisi lebih lanjut untuk Pengajuan ulang.

Nomor Pencairan dan Tanggal Pencairan diperoleh setelah **Pengajuan** BKK oleh Kepala Cabang telah dicairkan oleh Pusat melalui proses **Pencairan**. Sedangkan Outstanding Plafond adalah nilai plafond yang masih tersisa sesuai dengan Jenis Petty Cash yang dipilih (lihat gb. 21).



Gb. 21. Data Transaksi Header

Setelah selesai mengisi data pada bagian header, pilih **NEW** dan selanjutnya kita akan mulai mengisi data transaksi tersebut.

Nomor Barang '1' artinya, data yang akan kita input adalah item pertama pada BKK tersebut. Angka tersebut akan secara otomatis bertambah *increment*; ika kita memasukkan data untuk item kedua, ketiga dan selanjutnya.

Masukkan Nama Barang, kemudian pilih Jenis Pengeluaran dengan menekan tombol pada sebelah kanan field isian. Jenis Pengeluaran digunakan untuk menentukan jurnal dari item yang akan diajukan ke dalam BKK. Pilihlah Cost Center yang akan mengajukan transaksi, Harga, Jumlah item, dan Total Harga. Status merupakan status dari item dalam BKK tersebut (lihat gb.22).

Input	Detail Browse
Nomor Barang	1
Nama Barang	Tinta Printer
Jenis Pengeluaran	ATK Q
Cost Center	Corporate Audit
Harga	30,000
Jumlah	2
Total Harga	60,000
Status	

Gb. 22. Input Transaksi

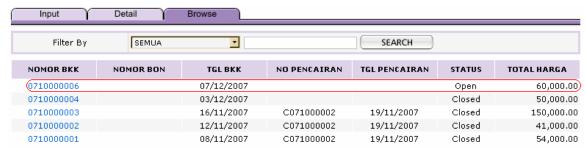
Setelah semua data selesai diinput, pilih **SAVE**. Detail dari data yang telah disimpan dapat dilihat pada menu tabulasi Detail (lihat gb. 23).



Gb. 23. Detail Transaksi

Untuk melihat data BKK yang sudah pernah diinput, pilihlah menu tabulasi **Browse**. Tampak pada gambar dibawah ini **Nomor BKK** yang baru, '0710000006' telah ditambahkan ke dalam daftar dengan status **Open** (lihat gb. 24).

Sebagai tambahan, **Nomor BKK** yang telah dihapus tidak akan muncul kembali (contoh: **Nomor BKK** '0710000005'), sehingga nomor BKK yang terbaru tidaklah harus berurutan dengan **Nomor BKK** sebelumnya.



Gb. 24. Browse Transaksi

Untuk merubah status dari BKK tersebut dari Open menjadi Process, klik Nomor BKK yang berwarna biru tersebut, sebagai contoh, klik '0710000006' sehingga akan dimunculkan tampilan rekap (lihat gb. 25).



Gb. 25. Hasil Rekap Transaksi

Selanjutnya pilih **SUBMIT** untuk mengajukan Nomor BKK yang sudah diinput sebelumnya kepada Kepala Cabang, sehingga **Status** nya akan berubah menjadi **Process** (lihat gb. 26).



Gb. 26. Melihat Status Transaksi

Setelah data **Transaksi** selesai diinput dan di Submit kepada Kepala Cabang, selanjutnya Kepala Cabang akan melihat BKK yang diajukan kepadanya pada menu **Pengajuan**.

Ada 4 status BKK yang digunakan dalam menu **Pengajuan**, status tersebut antara lain sebagai berikut:

- Process (P): Pengajuan sudah disetujui oleh Kepala Cabang dan sudah di Submit ke Finance Pusat.
- Reject (R): Pengajuan oleh Kepala Cabang direject oleh Finance Pusat.
- Request for Approval (F): Pengajuan oleh Kepala Cabang telah melalui tahap Pencairan, dan menunggu tahap Approval (persetujuan).
- Approved (A): Pengajuan sudah di setujui oleh Finance Pusat.

Pilih menu **Pengajuan** dan selanjutnya pada menu tabulasi **Pilih** akan ditampilkan daftar **Nomor BKK** yang sudah di Submit sebelumnya, dengan status **Process** dan menunggu persetujuan Kepala Cabang untuk diajukan ke Finance Pusat (lihat gb. 27).



Gb. 27. Daftar BKK Dalam Status Process

Untuk melihat data detail, klik **No BKK** yang berwarna biru. Sebagai contoh, klik '0710000006' sehingga akan ditampilkan data rekap dari BKK yang telah diinput sebelumnya, beserta **Total Harga** dari BKK tersebut pada menu tabulasi **Detail** (lihat gb. 28).



Gb. 28. Data Detail BKK

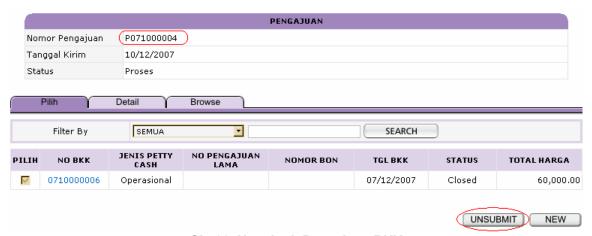
Jika BKK yang diajukan tidak sesuai dan Kepala Cabang menghendaki adanya revisi dari BKK tersebut, pilih **Revise** pada bagian kanan bawah, dan status BKK tersebut akan berada dalam status '**Revise**'.

Selanjutnya jika BKK sudah disetujui oleh Kepala Cabang, masuklah ke menu tabulasi **Pilih**, beri tanda centang (*check*) pada BKK yang akan diajukan kepada Finance Pusat, dan klik **SUBMIT** (lihat gb. 29).



Gb. 29. Submit Pengajuan BKK

Setelah selesai, maka BKK tersebut akan mendapatkan nomor pengajuan. Pada contoh di bawah, nomor pengajuan untuk Nomor BKK '071000006' adalah 'P071000004' dengan tanggal kirim 10/12/2007, dengan status 'Process' (lihat gb. 30). Pada gambar di bawah, tampak juga bahwa tombol SUBMIT kini berubah menjadi UNSUBMIT. Hal ini terjadi pada BKK yang sudah diajukan ke Finance Pusat, dan digunakan untuk membatalkan pengajuan.



Gb. 30. Unsubmit Pengajuan BKK

Untuk lebih jelasnya, daftar **Pengajuan** dapat dilihat pada menu tabulasi **Browse** (lihat gb. 30).



Gb. 30. Daftar Pengajuan BKK

Materi:

TRANSAKSI PUSAT

Pengajuan BKK yang dilakukan oleh Kepala Cabang selanjutnya akan diinput di menu **Pencairan** oleh Finance Pusat, sebelum pada akhirnya disetujui pada menu **Approval**. Kedua menu tersebut berada pada menu **Transaksi Pusat** pada sebelah kiri tampilan layar. Pertama, pilihlah menu **Pencairan** (lihat gb. 31).



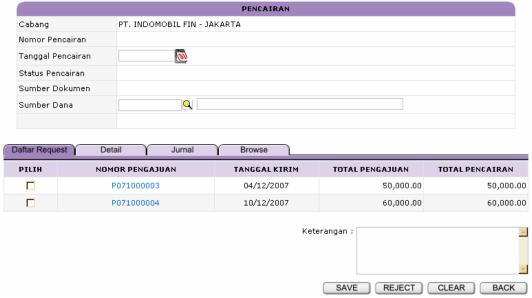
Gb. 31. Header Menu Pencairan

Tampak pada gambar di atas, pada bagian header menu **Pencairan**, akan ditampilkan **Kode Cabang**, **Nama Cabang**, dan **Total Harga**. **Total Harga** yang dimaksud disini adalah total nilai dari jumlah **Pengajuan** yang diajukan oleh Kepala Cabang terkait, yang berada dalam status '**Process**' dan berada dalam daftar tunggu untuk diinput pada menu **Pencairan** oleh Finance Pusat.

Ada 4 status BKK yang digunakan dalam menu **Pencairan**, status tersebut antara lain sebagai berikut:

- New Pencairan (N): Pencairan sudah di create, masih bisa diinput dengan jurnal tambahan.
- Request for Approval (F): Pencairan telah diajukan, dan menunggu tahap Approval (persetujuan).
- Approved (A): Pencairan sudah di setujui oleh Finance Pusat.
- Reject (R): Pencairan di tolak (reject).

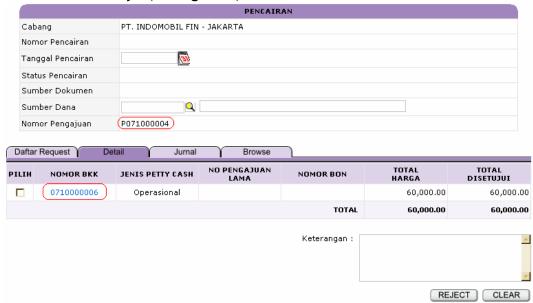
Selanjutnya pilihlah kode cabang yang berwarna biru untuk masuk ke dalam menu pencairan cabang tersebut. Sebagai contoh, klik kode cabang 100 untuk melihat daftar pengajuan yang akan dicairkan dari PT. INDOMOBIL FIN - JAKARTA (lihat gb. 32).



Gb. 32. Menu Pencairan

Pada menu tersebut akan ditampilkan nama Cabang, sesuai dengan kode cabang yang kita pilih sebelumnya. Nomor Pencairan, Tanggal Pencairan dan Status Pencairan diperoleh setelah data **Pencairan** di **SAVE**. Sumber Dokumen baru diperoleh setelah **Pencairan** disetujui pada menu **Approval**. Sedangkan Sumber Dana adalah Bank atau sumber dana yang akan digunakan pada **Pencairan** tersebut.

Untuk melihat detail **Pengajuan** yang akan diinput pencairannya, klik **Nomor Pengajuan** yang ada pada daftar, sebagai contoh klik 'P071000004' sehingga akan ditampilkan menu **Pencairan** untuk **Nomor Pengajuan** 'P071000004', berikut daftar BKK nya (lihat gb. 33).



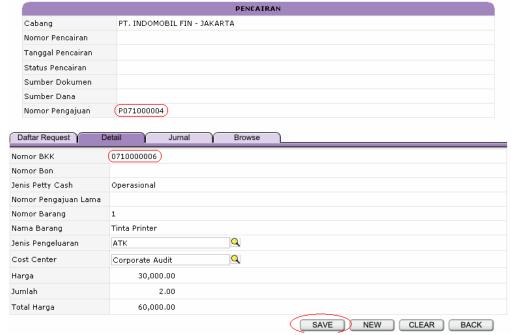
Gb. 33. Detail Pencairan

Selanjutnya, klik **Nomor BKK** yang ada pada daftar, sebagai contoh klik '0710000006' sehingga akan ditampilkan menu **Pencairan** untuk **Nomor Pengajuan** 'P071000004', dan Nomor BKK '0710000006' berikut daftar itemnya (lihat gb. 34).



Gb. 34. Detail Pengajuan Pada Pencairan

Klik nama item yang akan dilihat data pencairannya pada kolom **Kategori**, sebagai contoh klik **ATK** untuk menampilkan menu detail item yang diajukan pencairannya (lihat gb. 35).



Gb. 35. Detail BKK Pada Pencairan

Untuk detail item, Finance Pusat dapat melakukan revisi atau perbaikan dari data yang telah diajukan sebelumnya oleh cabang dan menggantinya dengan data atau nilai yang sesuai dan seharusnya, dan pilih **SAVE** untuk menyimpan.

Kemudian beri tanda centang (check) pada Nomor Pengajuan yang diinginkan, dan pilih tombol SAVE sehingga status Pencairan akan berubah dari sebelumnya kosong menjadi New Pencairan (N) dengan Nomor Pencairan 'C071000004' dan Tanggal Pencairan 11/12/2007. Pada tahap ini, bisa dikatakan bahwa Pencairan untuk Nomor Pengajuan yang dipilih sudah dibuat, dan masih bisa diedit atau diinput jurnal tambahan sebelum diajukan untuk proses selanjutnya, yakni pengajuan untuk Approval (Request for Approval).

Namun jika semua data item, BKK, pengajuan dan jurnal sudah sesuai dan akan dilanjutkan untuk keperluan persetujuan pada menu **Approval**, pilih **Request For Approval** (lihat gb. 36)



Gb. 36. Request For Approval

Sedangkan, jika data **Pengajuan** tidak sesuai dan akan ditolak oleh pihak Finance Pusat, pilihlah tombol **REJECT**. Pada **Pencairan**, **REJECT** dapat dilakukan per item, per BKK, ataupun per **Pengajuan**, sehingga nilai **Pencairan** dari **Pengajuan** yang disetujui hanya sebagian saja setelah dikurangi dengan nilai item atau nilai BKK yang di **REJECT**. Untuk **Nomor Pengajuan** yang sudah di **SAVE** dengan status **New Pencairan** (N), pilih tombol **DELETE** untuk menghapus.

Daftar dari **Pencairan** yang sudah diajukan untuk keperluan **Approval** dapat dilihat pada menu tabulasi Browse. Tampak pada gambar di bawah, **Nomor Pencairan** 'C071000004' dengan **Jumlah** Rp. 60.000 dan **Status** RFA (Request For Approval) telah ditambahkan ke dalam daftar (lihat gb. 37).



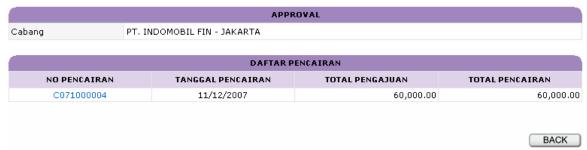
Gb. 37. Browse Pencairan

Pada tahap ini, proses Pencairan sudah selesai dan selanjutnya adalah proses persetujuan **Pencairan** pada menu **Approval**. Pilihlah menu **Approval** pada menu sebelah kiri tampilan layar aplikasi (lihat gb. 38).



Gb. 38. Menu Approval

Klik Kode Cabang yang berwarna biru untuk masuk ke dalam menu Approval cabang tersebut. Sebagai contoh, klik kode cabang 100 untuk melihat Daftar Pencairan yang akan disetujui (approve) dari PT. INDOMOBIL FIN - JAKARTA (lihat gb. 39).



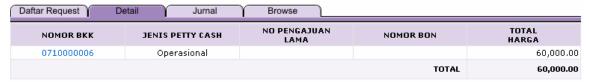
Gb. 39. Daftar Pencairan

Pada **Daftar Pencairan** di atas, ditampilkan **Nomor Pencairan** yang telah kita buat sebelumnya dengan **Tanggal Pencairan** 11\12\2007. Pilih Nomor Pencairan tersebut, klik 'C071000004' sehingga akan ditampilkan **Daftar Request** menu **Approval** untuk **Nomor Pengajuan** 'P071000004' (lihat gb. 40).



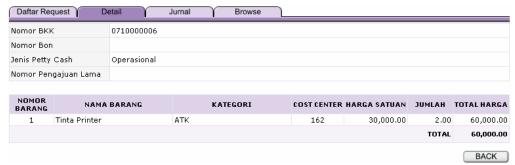
Gb. 40. Daftar Request Menu Approval

Kita juga dapat melihat detail dari **Nomor Pengajuan** tersebut, klik **Nomor Pengajuan** 'P071000004' untuk melihat daftar dari BKK yang telah diajukan pada menu **Detail** (lihat gb. 41).



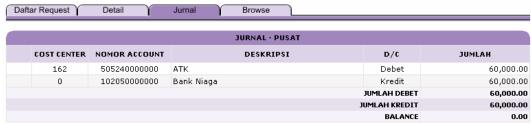
Gb. 41. Detail Daftar BKK

Selanjutnya klik **Nomor BKK** tersebut, '0710000006' untuk menampilkan **Detail** item yang diajukan (lihat gb. 42).



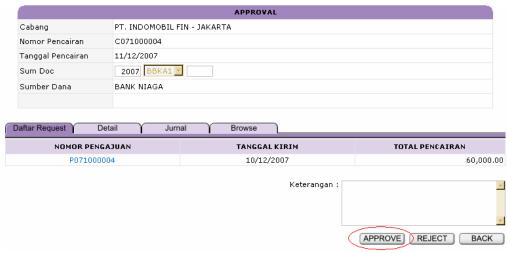
Gb. 42. Detail Item

Sedangkan untuk melihat jurnal yang dihasilkan dari proses Approval atas **Nomor Pencairan** yang dipilih, klik menu tabulasi **Jurnal** (lihat gb. 43).



Gb. 42. Jurnal Transaksi

Setelah semua BKK dan item di dalamnya telah disetujui, kembali ke menu tabulasi **Daftar Request** untuk melakukan *approve* terhadap transaksi **Petty Cash** yang diajukan oleh cabang. Pilih **APPROVE** untuk menyetujui, atau **REJECT** untuk menolak transaksi yang diajukan (lihat gb. 43).



Gb. 43. Approve Transaksi

Setelah di *approve*, tampak pada gambar di bawah, kini field isian **Sum Doc** telah terisi, dengan nomor **Sum Doc BBKA1** - **4** yang merupakan Sumber Dokumen persetujuan dari Finance Pusat (lihat gb. 44 pada field **Sum Doc**).



Gb. 43. Sumdok Approval Transaksi

Sementara itu, tombol APPROVE pada kanan bawah kini telah berubah menjadi tombol UNAPPROVE. Tombol ini dapat digunakan untuk membatalkan persetujuan yang telah dilakukan sebelumnya, dan masih dapat dilakukan selama transaksi tersebut belum Transfer GL.

Daftar dari transaksi yang sudah di *approve* dapat dilihat pada menu tabulasi **Browse** (lihat gb. 44).



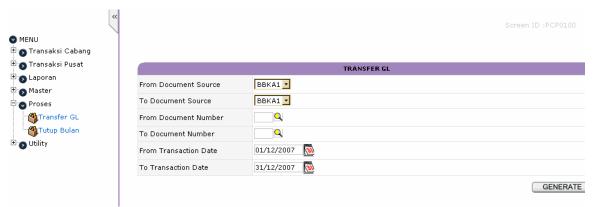
Gb. 44. Browse Approval Transaksi

Pada tahap ini, proses **Approval** telah selesai dilakukan, dan akan dilanjutkan dengan proses Transfer GL dan Tutup Bulan pada materi pembahasan berikutnya.

<u>Materi:</u>

PROSES

Proses berikutnya adalah proses **Transfer GL** dari menu **Proses**. Pilihlah **Transfer GL** pada menu yang terletak pada sebelah kiri layar tampilan aplikasi **Petty Cash** (lihat gb. 45).

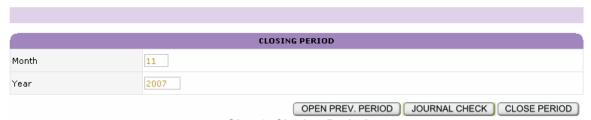


Gb. 45. Transfer GL

Pilih Sumdok yang akan di transfer, dimana pemilihan Sumdok tersebut dapat dipilih menggunakan range, From Document Source - To Documents Source. Cara pemilihan yang sama juga berlaku pada pemilihan tanggal transaksi, yakni From Transaction Date - To Transaction Date.

Setelah Sumber Dokumen yang akan ditransfer telah dipilih, klik **GENERATE** untuk melakukan **Transfer GL** terhadap Sumber Dokumen tersebut.

Tahap selanjutnya adalah melakukan proses **Tutup Bulan** atau yang juga dikenal dengan nama **Closing Period**. Pilihlah menu **Tutup Bulan** pada menu **Proses** di sebelah kiri layar tampilan aplikasi **Petty Cash**.

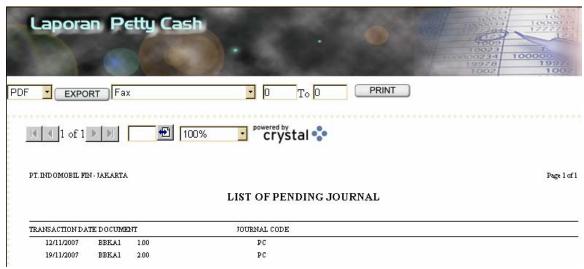


Gb. 46. Closing Period

Pada menu Closing Period, ada dua data yang ditampilkan yakni Month dan Year. Month adalah periode closing yang terakhir dilakukan. Jika nilai Month adalah 11, artinya kita masih dapat melakukan transaksi Pencairan dan Approval pada bulan November. Klik CLOSE PERIOD akan merubah nilai Month menjadi 12, yang menandakan ditutupnya periode November sehingga kita hanya bisa melakukan transaksi Pencairan dan Approval pada bulan Desember saja. Sedangkan Year adalah periode tahun, yakni 2007.

Namun untuk suatu keperluan tertentu, suatu periode yang telah ditutup masih dapat dibuka kembali, dengan memilih **OPEN PREV. PERIOD** sehingga Month yang tadinya bernilai 12, akan berubah dan kembali menjadi 11.

Sementara itu, **JOURNAL CHECK** dapat digunakan untuk menghasilkan laporan mengenai daftar jurnal yang masih tertunda dan hal ini biasanya terjadi karena ada jurnal yang gagal transfer pada proses **Transfer GL** sebelumnya (lihat gb. 47).

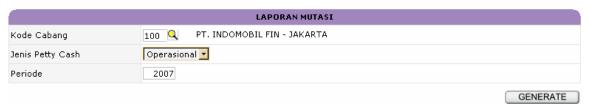


Gb. 47. List of Pending Journal

<u>Materi :</u> **LAPORAN**

Aplikasi Petty Cash juga menyediakan beberapa jenis laporan, yakni laporan Mutasi, Mutasi Detail, Ikhtisar Pengeluaran Kas dan Bukti Bank Keluar.

Pertama, pilihlah Laporan Mutasi (lihat gb. 48).



Gb. 48. Menu Laporan Mutasi

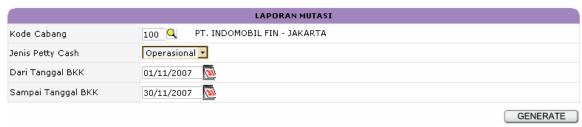
Masukkan Kode Cabang, Jenis Petty Cash dan Periode yang akan ditampilkan pada laporan, lalu klik **GENERATE** untuk menampilkan **Laporan Mutasi** (lihat gb. 49).



Gb. 49. Laporan Mutasi

Pada laporan tersebut, data mutasi akan dikelompokkan berdasarkan Jenis Petty Cash, dan akan menampilkan data per **Bulan**, **Saldo Awal** pada awal bulan, jumlah nilai transaksi **Debet**, jumlah nilai transaksi **Kredit**, dan **Saldo Akhir** pada akhir bulan.

Laporan yang kedua adalah **Laporan Mutasi Detail**. Masukkan Kode Cabang, Jenis Petty Cash yang akan ditampilkan laporannya, serta data Dari dan Sampai untuk tanggal pencairan yang diinginkan (lihat gb. 50) lalu klik **GENERATE** (lihat gb. 50).



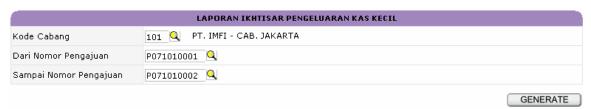
Gb. 50. Menu Laporan Mutasi Detail

Hampir sama dengan **Laporan Mutasi**, hanya saja pada **Laporan Mutasi Detail**, data mutasi ditampilkan per **Tanggal**, dan bukan per **Bulan**, sehingga laporan yang dihasilkan lebih detail dan dibagi per tanggal pencairan masing-masing transaksi (lihat gb. 51).



Gb. 51. Laporan Mutasi Detail

Jenis laporan yang ketiga adalah Laporan Ikhtisar Pengeluaran Kas Kecil. Setelah memasukkan Nomor Cabang, masukkan rentang Nomor Pengajuan yang diinginkan lalu pilih GENERATE (lihat gb. 52).



Gb. 52. Menu Laporan Ikhtisar Pengeluaran Kas Kecil

Laporan ini biasanya digunakkan untuk melihat Kode Account dan Deskripsi Account dari transaksi Petty Cash yang terjadi pada suatu cabang. Selain menampilkan data jurnal, juga akan ditampilkan Nomor BKK dari Nomor Pengajuan yang dipilih, beserta Keterangan dan Jumlah Pengeluarannya (lihat gb. 53).



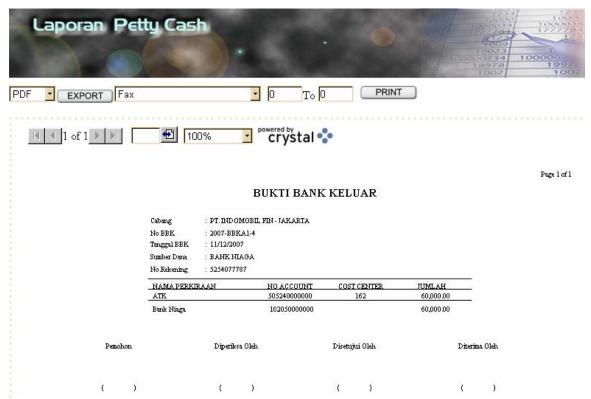
Gb. 53. Laporan Ikhtisar Pengeluaran Kas Kecil

Jenis laporan yang terakhir adalah **Laporan Bank Keluar**. Masukkan Kode Cabang dan Sum Doc yang diinginkan, lalu klik **GENERATE** (lihat gb. 54).



Gb. 54. Menu Laporan Bank Keluar

Hasil Laporan ini akan dicetak, untuk selanjutnya digunakan sebagai bukti bank keluar atas sumber dokumen yang telah disetujui pencairan dananya (lihat gb. 55).



Gb. 55. Laporan Bank Keluar

Demikianlah penggunaan modul **Petty Cash.** Jika ada kesulitan dan membutuhkan bantuan mengenai modul ini, silahkan menghubungi IT Helpdesk pada ext 2121, 2131, atau 2141.